



## B. Rekomendasi

Pengorganisasian dalam rangka membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat agar memiliki kepekaan dan mampu hidup harmonis dengan lingkungan merupakan langkah awal yang baik untuk membuat perubahan di masyarakat. Upaya transfer pengetahuan maupun pendidikan dialogis yang dilakukan tidak bersifat memaksa dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat pun tertarik dan bersedia melakukan kegiatan-kegiatan yang dirumuskan bersama dengan kesadaran penuh.

Proses pengorganisir, transfer pengetahuan, dan pendidikan dialogis ini sangat berbeda dengan proses yang dilakukan oleh dinas-dinas terkait, terutama berkenaan dengan kelompok wanita tani maupun upaya penanggulangan bencana. Seharusnya upaya penyadaran masyarakat dilakukan dengan pendekatan dan analisa kebutuhan masyarakat. Bukan berasal dari keinginan maupun program yang diserentakkan dan disamaratakan.

Setelah suatu kegiatan dilakukan, maka diperlukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai maupun hal-hal yang menghalangi tercapainya tujuan yang diinginkan dari kegiatan tersebut. Melalui kegiatan pengorganisir telah dilakukan, diharapkan pihak-pihak yang terkait tetap dapat menjaga keberlangsungan (*sustainability*) dan kemajuan (*progress*) kegiatan. Baik pemerintah desa, jamaah yasin KWT Al-Hidayah, maupun masyarakat pada umumnya, serta pihak-pihak pengambil kebijakan nantinya. Sehingga kesadaran masyarakat, kegiatan konservasi metode teknik vegetasi, serta ruang partisipasi masyarakat dapat tetap berjalan dan terjaga dengan baik.